



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI BIDANG ARSITEKTUR
SUB SEKTOR ARSITEKTUR
JABATAN KERJA ARSITEK INTERIOR**

MEMBUAT LAPORAN PERANCANGAN

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.AI02.008.01**

BUKU PENILAIAN



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat - Jakarta Selatan
2012

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
BAB I KONSEP PENILAIAN	
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Metoda Penilaian	2
BAB II STANDAR KOMPETENSI	
2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)	4
2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja	13
 Lampiran 1 Jawaban Tugas Tertulis I	
Lampiran 2 Jawaban Tugas Tertulis II	

BAB I

KONSEP PENILAIAN

1.1 Latar Belakang

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait Dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi Menerapkan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Terkait dengan Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.

1.3 Metoda Penilaian

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup dalam bentuk Jawaban Singkat, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya. Namun dalam pelaksanaan pelatihan untuk unit kompetensi ini, metoda penilaian ini tidak digunakan.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PENILAIAN

2.1 Kunci Jawaban Tugas-Tugas (Teori)

Tugas Teori I : **Membuat garis besar laporan perancangan**

Pelatihan : **Arsitek Interior**

Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Jawaban Singkat

1. Jelaskan prinsip dasar Laporan Perancangan!

Laporan Perancangan merupakan bentuk pertanggungjawaban arsitek interior atas rancangannya dalam menanggapi Kerangka Acuan Kerja (KAK). Laporan Perancangan berisi analisis data serta penjelasan mengenai seluruh kegiatan dari tahap persiapan yang mencakup penentuan kerangka permasalahan, tujuan penulisan laporan, dan proses pengumpulan data, kemudian membuat kerangka laporan dan diakhiri dengan tahap penulisan laporan itu sendiri.

2. Uraikan dengan lengkap pemahaman Anda mengenai proses identifikasi materi laporan berdasarkan perancangan!

Materi dan penyusunan Laporan Perancangan diidentifikasi berdasarkan Kerangka Acuan Kerja (KAK) Perancangan yang telah disepakati. Selain mengacu pada KAK, materi Laporan Perancangan juga mengacu pada materi-materi yang disepakati dan dibahas oleh Tim Konsultan Arsitektur Interior bersama Tim Supervisi.

3. Sebutkan materi yang penting yang harus diperhatikan dalam pemilahan hasil identifikasi dalam penyusunan materi laporan!

Berdasarkan kesepakatan bersama, materi-materi yang penting dibahas pada Laporan Perancangan biasanya meliputi:

- 1) Kondisi eksisting yang ada
 - 2) Identifikasi potensi, permasalahan dan peluang-peluang pengembangan rancangan Arsitektur Interior bangunan.
 - 3) Perumusan visi dan gagasan pengembangan Arsitektur Interior. Visi dan gagasan pengembangan Arsitektur Interior ini disepakati dan didukung oleh sebagian besar pelaku konstruksi rancangan Arsitektur Interior. Kemudian, visi dan gagasan pengembangan ini dijabarkan ke dalam rumusan rencana program dan proyek.
4. Buatlah susunan materi laporan yang lengkap dan rinci berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan!

Laporan Perancangan dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1. Laporan Pendahuluan

Pada tahap ini, Laporan Perancangan menjabarkan mengenai data-data awal mengenai kondisi eksisting yang menjadi dasar dari konsep perancangan Arsitektur Interior. Materi Laporan Perancangan pada tahap ini terdiri dari:

- a) Konsep penyiapan rencana teknis, termasuk konsep organisasi ruang, jumlah dan kualitas tim perencana, metode pelaksanaan dan tanggung jawab waktu perencanaan
- b) Konsep skematik rencana teknis, termasuk program ruang, jumlah organisasi hubungan ruang, detail-detail dan lain-lain.
- c) Laporan data dan informasi kondisi eksisting yang ada, termasuk kondisi bangunan eksisting, keterangan pengguna tentang kebutuhan ruang dan lingkup pelayanan, fasilitas yang dibutuhkan, kapasitas ruang, jumlah pengguna dan lain-lain yang dianggap perlu.

2. Laporan Interim

Pada tahap ini, Laporan Perancangan menjabarkan mengenai proses pengembangan rancangan Arsitektur Interior. Proses ini meliputi indentifikasi terhadap potensi, permasalahan dan peluang-peluang pengembangan rancangan Arsitektur Interior pada bangunan. Materi Laporan Perancangan pada tahap ini terdiri dari:

- a) Uraian konsep rancangan, analisa-analisa, dan perhitungan-perhitungan yang diperlukan.
- b) Gambar pengembangan rencana Arsitektur Interior, utilitas bangunan
- c) Draft rencana anggaran biaya
- d) Draft rencana kerja dan syarat-syarat

Pengembangan rencana desain ini harus mendapat persetujuan pemberi tugas terlebih dahulu agar dapat dilanjutkan ke tahapan Rencana Detail konstruksi Arsitektur Interior.

3. Laporan Akhir (Final Report)

Pada tahap ini, Laporan Perancangan menjabarkan mengenai rencana detail dari konsep rancangan Arsitektur Interior sebagai hasil rumusan visi dan gagasan pengembangan Arsitektur Interior. Materi Laporan Perancangan pada tahap ini terdiri dari:

- a) Gambar rancangan detail pelaksanaan konstruksi
- b) Rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
- c) Rencana kegiatan dan volume pekerjaan (BQ)
- d) Rencana anggaran biaya (RAB)
- e) Laporan perencanaan Arsitektur Interior, utilitas, ME, dan perhitungan-perhitungan lain yang diperlukan

5. Uraikan pemahaman Anda mengenai pentingnya uraian skematik garis besar, maksud dan tujuan, serta kerangka berpikir laporan perencanaan!

Laporan Perancangan berisi penjelasan mengenai garis besar maksud, tujuan dan sasaran dalam perancangan sebagai tanggapan dari Kerangka Acuan Kerja (KAK). Selain itu, penjelasan mengenai kerangka pikir dalam merancang juga diuraikan secara rinci dan skematik. Penjelasan ini bertujuan memberikan gambaran secara umum metode dan pendekatan kerangka berpikir yang dipakai dalam proses perancangan.

6. Jelaskan dengan singkat pemahaman Anda mengenai pentingnya menganalisis garis besar substansi perancangan!

Laporan Perancangan juga berisi garis besar substansi perancangan. Garis besar substansi perancangan ini merangkum proses perancangan tahap pengenalan konteks eksisting, landasan hukum, analisa-analisa, sampai pada konsep disain serta implikasinya pada penyampaian teknis rancangan. Penjabaran ini dirangkum dalam bentuk butir-butir utama pokok penjelasan.

- b. Pilihan Ganda **(TIDAK ADA)**.

Lembar Kunci Jawaban Teori I

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1	Lampiran I				
2	Lampiran I				
3	Lampiran I				
4	Lampiran I				
5	Lampiran I				
6					
7					
8					
9					
10					

Tugas Teori II : [Membuat persiapan laporan perancangan](#)
Pelatihan : **Arsitek Interior**
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (TIDAK ADA).

b. Jawaban Singkat

1. Jelaskan faktor-faktor yang penting diperhatikan dalam menentukan media dan peralatan yang akan digunakan untuk membuat laporan perancangan!
Penentuan media dan peralatan yang digunakan, pertama-tama diawali dengan pengidentifikasian kelengkapan yang diperlukan dalam pembuatan laporan. Kelengkapan yang diperlukan dalam pembuatan laporan dapat dicermati dengan diteliti dari Kerangka Acuan Kerja (KAK). Setelah itu, baru ditentukan media dan peralatan apa yang digunakan dalam pembuatan laporan.
2. Tentukan media dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat laporan perancangan!

Peralatan yang digunakan:

- 1) Komputer/Laptop
- 2) LCD dan Layar Presentasi

Bahan yang dibutuhkan:

- 1) Buku Informasi
 - 2) Contoh Kerangka Acuan Kerja (KAK)
 - 3) Contoh Jadwal Kerja Proyek Perancangan
 - 4) Kertas polos Ukuran A4 dan A3
 - 5) Kertas diameter
 - 6) Alat Tulis Kantor dan Alat Gambar
3. Jelaskan pemahaman Anda mengenai pentingnya mengidentifikasi format laporan perancangan yang sesuai dengan kebutuhan!

Format Laporan Perancangan untuk beberapa kasus telah ditetapkan dalam Kerangka Acuan Kerja yang telah disepakati. Akan tetapi, jika format laporan tidak tercantum pada KAK, Laporan Perancangan dibuat dalam bentuk format Laporan

Buku, yaitu laporan yang disusun dalam bentuk dan disertakan dengan dokumen elektronik (*softcopy*) yang direkam dalam bentuk *Compact Disc* (CD).

4. Sebutkan unsur-unsur penting yang diperlukan dalam penyusunan format laporan perancangan!

Pengaturan format Laporan Perancangan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian ukuran kertas dalam buku laporan yang dikehendaki (biasanya ukuran A4 atau A3)
2. Penyusunan lembar uraian laporan dan gambar-gambar perancangan
3. Perhatikan tabel, matriks dan penempatan foto data.
4. Perhatikan sumber data
5. Cover laporan dibuat sesuai dengan thema rancangan yang dihasilkan.

5. Uraikan dengan singkat pemahaman Anda mengenai pentingnya mengidentifikasi materi gambar yang dibutuhkan!

Materi gambar yang diperlukan dilampirkan dalam laporan sebagai data pendukung penjelasan pada Laporan Perancangan. Materi gambar ini bisa berupa gambar keadaan konteks eksisting sebelum didisain dan gambar pengembangan rancangan Arsitektur Interior yang disepakati.

2.1.1 Lembar Kunci Jawaban Teori II

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1					
2					
3					
4					
5					
6	Lampiran II				
7	Lampiran II				
8	Lampiran II				
9	Lampiran II				
10	Lampiran II				

Tugas Teori III : Membuat uraian laporan perancangan
Pelatihan : Arsitek Interior
Waktu : menit

Petunjuk Umum

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban/kertas yang telah disediakan;
2. Seluruh buku-buku lembaran-lembaran tulisan disimpan;
3. Bacalah soal dengan teliti sebelum menulis jawaban

a. Pilihan Ganda (TIDAK ADA)

b. Jawaban Singkat

1. Uraikan pemahaman Anda mengenai pentingnya tujuan perancangan!
Tujuan Perancangan diuraikan pada bagian awal laporan. Uraian ini sangat penting karena mengandung latar belakang yang menyatakan pengembangan rancangan Arsitektur Interior yang dilakukan memang diperlukan dan menempati skala prioritas untuk terbangun.
2. Tentukan dan susunlah dengan baik tujuan perancangan dalam laporan perancangan!

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar
 - 1.2. Maksud, Tujuan dan Sasaran
 - 1.2.1 Maksud
 - 1.2.2 Tujuan
 - 1.2.3 Sasaran
 - 1.3. Ruang Lingkup
 - 1.4. Landasan Hukum
 - 1.5. Keluaran Kegiatan
3. Uraikan pemahaman Anda mengenai pentingnya menguraikan proses desain dengan lengkap!
Uraian disain perancangan sangat penting dalam memberikan informasi dasar-dasar yang menjadi pertimbangan dalam proses mendisain rancangan Arsitektur Interior. Uraian ini menjelaskan perjalanan mendisain rancangan dari tahap pengenalan konteks eksisting, landasan hukum, analisa-analisa, sampai pada konsep disain serta implikasinya pada penyampaian teknis rancangan.

4. Jelaskan poin-poin penting yang dibutuhkan untuk diuraikan dalam proses mendesain!

Uraian ini disusun dalam poin-poin penting seperti:

BAB II TINJAUAN KEBIJAKAN

BAB III ANALISIS

3.1. Analisis Fisik Dasar

3.2. Analisis Prospek

BAB IV KONSEP DAN SKENARIO PENGEMBANGAN

4.1. Prinsip Dasar

4.2. Konsep Pengembangan

4.4 Skenario Pengembangan

BAB V RENCANA RANCANGAN

5.1. Rencana Arsitektur Interior

5.2 Rencana Mekanikal dan Elektrikal

5.3 Rencana Furniture

BAB VI INDIKASI PROGRAM

6.1. Dasar Penyusunan Indikasi Program

6.2 Pembiayaan Konstruksi

6.3 Strategi Pentahapan Pelaksanaan Konstruksi

6.4 Jadwal Pelaksanaan Konstruksi

5. Jelaskan dengan singkat pemahaman Anda mengenai pentingnya uraian kesimpulan hasil laporan!

Kesimpulan umum dari uraian laporan sangat penting dalam memberikan gambaran secara keseluruhan isi laporan dan tanggapan apa yang akan dilakukan sebagai reaksi dari masalah-masalah yang ditemukan.

2.1.2 Lembar Kunci Jawaban Tertulis III

No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta			Keterangan
			K	BK	
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Catatan Penilai :

2.2 Daftar Cek Unjuk Kerja

Tugas Unjuk Kerja I

Instruksi kerja

- a.
- b. .
- c.
- d. .
- e.
- f.
- g.

a. Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :

b. Penilaian Sikap Kerja

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengendalikan bahaya dan risiko kecelakaan kerja				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan

Lampiran 1

Jawaban Tugas Teori I

1.

- a.
- b.
- c.
- d.

2.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.

3.

4.

5.

- a.
- b.
- c.

Lampiran 2

Jawaban Tugas Teori II

6.

- a.
- b.
- c.

7.

8.

9.

10.